

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Tinggi rendahnya belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus menguasai materi yang akan diajarkan serta cara penyampaiannya. Cara penyampaian pelajaran, atau sering disebut metode pembelajaran merupakan faktor yang penting diperhatikan oleh seorang guru. Cara penyampaian pelajaran dengan cara satu arah akan membingungkan siswa, karena siswa akan menjadi pasif (bersifat menerima saja) tentang apa yang dipelajarinya, materi abstrak tidak bermakna, sehingga proses belajar penjas membosankan.

Guru merupakan pelaksana pembelajaran dan sumber utama bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang harus bisa menciptakan kondisi belajar yang dapat merangsang siswa agar belajar efektif. Guru pendidikan jasmani secara sadar akan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum dan harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik, maka guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan variatif serta menyenangkan.

Salah satu aktifitas fisik dalam program pendidikan jasmani yang telah cukup dikenal adalah permainan bola besar yaitu basket. Salah satu gerak dasar dari permainan bola basket yang diajarkan di sekolah dasar adalah *chest pass*.

Salah satunya yang dimaksud yaitu di SD Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Dimana permainan bola basket ini sudah masuk dalam kurikulum sekolah. Hal ini karena permainan bola basket digemari sebagai olahraga hiburan yang dapat menimbulkan kebugaran jasmani serta merupakan olahraga prestasi. Permainan bola basket disamping mudah untuk dimainkan, juga mudah untuk mendapat peralatannya. Permainan bola basket juga dapat dimainkan didalam gedung maupun di luar gedung dan permainannya dimainkan oleh dua regu putra maupun putri. Masing-masing regu dalam permainan bola basket terdiri dari lima orang pemain.

Adapun yang menjadi tujuan dari permainan bola basket ini adalah mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya dengan cara memasukan bola kedalam keranjang dan mencegah pemain lawan untuk mencetak poin. Dalam permainan bola basket, tiap pemain boleh mendorong bola, menekan bola dengan telapak tangan terbuka, melemparkannya, mengiring bola ke segala arah dalam lapangan pertandingan.

Meskipun demikian, permainan bola basket bukanlah sebuah permainan yang dengan mudah dikuasai begitu saja. Karena di dalam permainan bola basket terdapat begitu banyak teknik-teknik dasar yang harus dikuasai untuk diterapkan di dalam permainan yang diantaranya yaitu mengoper, menggiring, pivot dan menembak.

Sesuai dengan observasi pembelajaran bola basket di SD Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango, sebagian besar siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi hampir sebagian besar siswa belum memahami serta menguasai gerakan dasar permainan bola basket. Salah satunya adalah gerakan dasar mengoper. Selain itu, siswa juga kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang diajarkan. Sehingga menyebabkan ketika mempraktekkan, siswa tidak sempurna dalam melaksanakan yang diajarkan, dalam hal ini teknik dasar *chest pass*. Dalam permainan bola basket, mengoper bola, dibagi menjadi beberapa teknik yaitu operan atas (*overhead pass*), operan datar dada (*chest pass*), serta operan pantul (*bounce pass*). Dari beberapa teknik dasar operan ini, yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu pada gerak dasar operan datar dada (*chest pass*).

*Chest pass* merupakan keterampilan yang tidak kalah pentingnya dengan teknik dasar lainnya. Karena untuk memiliki keterampilan ini diperlukan suatu latihan yang baik dan benar. Gerakan dalam melakukan *chest pass* ini meliputi gerakan mengarahkan dan mengusahakan agar bola mengarah tepat pada teman regunya.

Olehnya itu metode pembelajaran yang diberikan akan sangat menentukan dan memberikan kontribusi yang sangat besar pada siswa untuk menguasai teknik dasar *chest pass* tersebut. Metode pembelajaran yang efektif sangat banyak akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan metode pembelajaran *modeling*.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya yaitu sebagian besar siswa SD Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango belum memahami serta menguasai gerakan dasar permainan bola basket yaitu teknik chest pass, maka penulis merasa bahwa salah satu metode yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah menguasai dan meningkatkan gerak dasar dalam melakukan *chest pass* ini adalah dengan menerapkan metode *modeling*. Oleh karena itu, penulis merasa termotivasi untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “**Meningkatkan gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket melalui metode pembelajaran *modeling* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu siswa belum memahami serta menguasai gerakan dasar permainan bola basket; siswa kurang memperhatikan ketikan guru menjelaskan materi yang diajarkan; siswa tidak sempurna dalam melaksanakan yang diajarkan, dalam hal ini teknik dasar *chest pass*; kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru; kurangnya fasilitas yang disiapkan oleh sekolah untuk proses belajar mengajar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bertolak pada identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah melalui metode pembelajaran

*modeling* dapat meningkatkan gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket pada siswa SD Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket melalui metode pembelajaran *modeling* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bagi Siswa
  - a) Agar kiranya penelitian ini akan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar *chest pass*
  - b) Dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya metode pembelajaran yang diberikan.
  - c) Memotivasi siswa untuk lebih menyukai permainan bola basket
- 2) Bagi Guru
  - a) Dapat memberikan tambahan ilmu dalam hal pemberian metode pembelajaran kepada siswa.
  - b) Metode *modeling* dapat merupakan pembandingan dengan metode sebelumnya yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar
  - c) Memotivasi guru guna meningkatkan cara mengajar kepada siswa menjadi lebih baik

### 3) Bagi Sekolah

Kiranya hasil penelitian ini bisa memberikan sumbangsih positif bagi sekolah dalam hal pengembangan minat dan bakat serta penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan efisien